

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
FISIOTERAPI DADA

Pengertian	Fisioterapi dada adalah suatu rangkaian tindakan keperawatan yang terdiri atas perkusi (clapping), vibrasi, dan postural drainage
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Membantu melepaskan atau mengeluarkan sekret yang melekat di jalan napas dengan memanfaatkan gaya gravitasi. b. Memperbaiki ventilasi. c. Meningkatkan efisiensi otot-otot pernapasan. d. Memberi rasa nyaman
Indikasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Terdapat penumpukan sekret pada saluran napas. b. Sulit mengeluarkan sekret yang terdapat pada saluran pernapasan.
Persiapan alat	<ul style="list-style-type: none"> a. Stetoskop b. Handuk c. Handscoon d. Bengkok e. Alat tulis
Persiapan pasien	<ul style="list-style-type: none"> a. Salam terapeutik b. Menjelaskan prosedur dan tujuan kepada responden c. Menjaga privasi pasien d. Memberikan informed consent e. Longgarkan pakaian atas pasien f. Periksa nadi dan tekanan darah g. Ukur Saturasi Oksigen, Frekuensi nafas dan produksi sputum
Tahap pelaksanaan	Posturnal Drainase (5 menit)
	<ul style="list-style-type: none"> a. Perawat mencuci tangan, lalu memasang sarung tangan b. Auskultasi area lapang paru untuk menentukan lokasi sekret c. Posisikan pasien pada posisi berikut untuk sekret-sekret di area target segmen/ lobus paru pada:

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bronkus Apikal Lobus Anterior Kanan dan Kiri atas Minta pasien duduk di kursi, bersandar pada bantal 2. Bronkus Apikal Lobus Posterior Kanan dan Kiri Atas Duduk membungkuk, kedua kaki ditekuk, kedua tangan memeluk tungkai atau bantal 3. Bronkus Lobus Anterior Kanan dan Kiri Atas Supinasi datar untuk area target di segmen anterior kanan dan kiri atas 4. Lobus anterior kanan dan kiri bawah Supinasi dengan posisi trendelenburg. Lutut menekuk di atas bantal 5. Lobus kanan tengah. Supinasi dengan bagian dada kiri/ kanan lebih ditinggikan, dengan posisi trendelenburg (bagian kaki tempat tidur di tinggikan) 6. Lobus tengah anterior Posisi sim's kanan/ kiri disertai posisi Trendelenburg 7. Lobus bawah anterior Supinasi datar dan posisi Trendelenburg 8. Lobus bawah posterior Pronasi datar dengan posisi Trendelenburg 9. Lobus lateral kanan bawah. Miring kiri dengan lengan bagian atas melewati kepala disertai dengan posisi Trendelenburg 10. Lobus lateral kiri bawah Miring kiri dengan lengan bagian atas melewati kepala disertai dengan posisi trendelenburg
Tahap pelaksanaan	Perkusi dada (clapping) (2 menit)
	<ol style="list-style-type: none"> a. Letakkan handuk diatas kulit pasien b. Rapatkan jari-jari dan sedikit difleksikan membentuk mangkok tangan

	<ul style="list-style-type: none"> c. Lakukan perkusi dengan menggerakkan sendi pergelangan tangan, prosedur benar jika terdengar suara gema pada saat perkusi d. Perkusi seluruh area target, dengan menggunakan pola yang sistematis
Tahap pelaksanaan	Vibrasi Dada (5-8 menit)
	<ul style="list-style-type: none"> a. Instruksikan pasien untuk tarik nafas dalam dan mengeluarkan napas perlahan-lahan b. Pada saat buang napas, lakukan prosedur vibrasi, dengan teknik: Tangan non dominan berada dibawah tangan dominan, dan diletakkan pada area target. c. Instruksikan untuk menarik nafas dalam d. Pada saat membuang napas, perlahan getarkan tangan dengan cepat tanpa melakukan penekanan berlebihan
Terminasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Membersihkan dan menyimpan kembali peralatan pada tempatnya b. Mencuci tangan c. Melakukan evaluasi terhadap klien tentang kegiatan yang telah dilakukan d. Dokumentasi

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
LATIHAN BATUK EFEKTIF

Pengertian	Suatu tindakan melatih pasien yang tidak memiliki kemampuan batuk secara efektif untuk membersihkan laring, trakea, dan bronkiolus dari sekret atau benda asing di jalan napas
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Membersihkan jalan nafas b. Mencegah komplikasi infeksi saluran nafas c. Mengurangi kelelahan saat batuk
Indikasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Pasien dengan gangguan bersihan jalan napas akibat akumulasi sekret. b. Pasien pre dan post operasi c. Pasien imobilisasi d. Pasien sadar dan mampu mengikuti perintah.
Persiapan alat	<ul style="list-style-type: none"> a. Sputum pot b. Perlak/alas c. Tissue d. Stetoskop e. Handscoon f. Air minum hangat g. Alat tulis
Tahap pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Menganjurkan pasien minum air hangat terlebih dahulu 10 menit sebelum Tindakan b. Mengatur pasien duduk di kursi atau tempat tidur dengan posisi tegak atau semi fowler c. Memasang perlak / pengalas dan bengkok dipangkuan klien d. Meminta pasien meletakkan satu tangan di dada dan satu tangan di abdomen

	<ul style="list-style-type: none"> e. Melatih pasien menarik nafas dalam menahanannya selama 4 detik, selanjutnya menghembuskan nafas secara perlahan f. Meminta pasien untuk mengulangi kegiatan diatas sebanyak 3 kali g. Meminta pasien melakukan batuk dengan kuat langsung setelah tarikan nafas ke 3 h. Keluarkan sputum dan buang pada tempat yang tersedia i. Menutup pot penampung sputum j. Bersihkan mulut dengan tissue k. Merapikan pasien
Terminasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Membersihkan dan menyimpan kembali peralatan pada tempatnya b. Mencuci tangan c. Melakukan evaluasi terhadap klien tentang kegiatan yang telah dilakukan d. Dokumentasi

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia untuk berpartisipasi menjadi responden studi kasus yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta.

Nama : Patrik Aang Efendi

NPM : 202454007

Studi Kasus : Penerapan Fisioterapi Dada Dan Batuk Efektif Dalam Mengatasi Ketidakefektifan Bersihan Jalan Napas Pada Pasien Bronkitis

Saya mengerti bahwa informasi/data yang saya berikan dirahasiakan. Semua berkas yang mencantumkan identitas subyek penelitian hanya digunakan untuk keperluan pengolahan data dan bila sudah tidak di pergunakan akan dimusnahkan. Hanya peneliti yang mengetahui kerahasiaan data.

Saya mengerti bahwa resiko yang terjadi tidak ada. Apabila terdapat hal yang tidak nyaman atau berakibat negatif terhadap saya, maka akan dihentikan dan memberikan hak kepada saya untuk mengundurkan diri dari study kasus ini tanpa resiko apapun. Demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia ikut serta sebagai responden dalam penelitian ini.

Baturaja, Juni 2024

Responden



(.....PRIMA W.....)

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia untuk berpartisipasi menjadi responden studi kasus yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta.

Nama : Patrik Aang Efendi

NPM : 202454007

Studi Kasus : Penerapan Fisioterapi Dada Dan Batuk Efektif Dalam Mengatasi Ketidakefektifan Bersihan Jalan Napas Pada Pasien Bronkitis

Saya mengerti bahwa informasi/data yang saya berikan dirahasiakan. Semua berkas yang mencantumkan identitas subyek penelitian hanya digunakan untuk keperluan pengolahan data dan bila sudah tidak di pergunakan akan dimusnahkan. Hanya peneliti yang mengetahui kerahasiaan data.

Saya mengerti bahwa resiko yang terjadi tidak ada. Apabila terdapat hal yang tidak nyaman atau berakibat negatif terhadap saya, maka akan dihentikan dan memberikan hak kepada saya untuk mengundurkan diri dari study kasus ini tanpa resiko apapun. Demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia ikut serta sebagai responden dalam penelitian ini.

Baturaja, Juni 2024

Responden


(Zakaria Af)





LEMBAR MASUKAN PENGUJI
UJIAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Hari/ tanggal : Kamis/ 13 Februari 2025

Jam : 08.00 WIB

NO	NAMA PENGUJI	MASUKAN PENGUJI
1	M.I. Ekatrina Wijayanti, N	<ol style="list-style-type: none">1. Dalam bagian pembahasan, hasil penelitian perlu dijelaskan kembali dengan merujuk pada jurnal yang relevan. Penjelasan harus mencakup efektivitas fisioterapi dada dan batuk efektif dalam membantu mengatasi ketidakefektifan bersihan jalan napas pada pasien bronkitis.2. Tindakan fisioterapi dada dilakukan dua kali sehari selama tiga hari berturut-turut, dengan teknik seperti postural drainase, clapping, dan vibrasi. Selain fisioterapi, pasien juga diberikan terapi tambahan berupa obat apa? bronkodilator, ekspektoran, dan mukolitik untuk membantu melonggarkan dan mengeluarkan sputum secara lebih efektif.3. Hasil yang dicapai menunjukkan peningkatan pengeluaran sputum, peningkatan saturasi oksigen, serta suara nafas tambahan ronki.4. Sebagai bukti pendukung, hasil pemeriksaan foto toraks juga dicantumkan.
2	Herlin Lidya, Ns., M.kep.	<ol style="list-style-type: none">1. Berikan penjelasan mengenai jumlah data pasien bronkitis di rumah sakit selama tiga bulan terakhir, mencakup baik pasien anak-anak maupun dewasa.2. Rincikan durasi pelaksanaan setiap tindakan fisioterapi dada, termasuk postural drainase, clapping, dan vibrasi.3. Hasil pengeluaran dahak perlu dijelaskan secara lebih mendetail sebelum dan setelah terapi.

eka.vie@gmail.com 1

PATRIK_UJI TURNITIN BAB 1-5 ok.docx

 Check - No Repository 47

 Check

 Asesores

Document Details

Submission ID

enaid::13171037158

Submission Date

Mar 2, 2025, 8:56 PM GMT-5

Download Date

Mar 2, 2025, 9:10 PM GMT-5

File Name

PATRIK_UJI_TURNITIN_BAB_1-5_ok.docx

File Size

110.1 KB

34 Pages

6,675 Words

43,996 Characters



Page 1 of 42 - Cover Page

Submission ID (enaid)::13171037158



Page 2 of 42 - Integrity Overview

Submission ID (enaid)::13171037158

27% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

26%  Internet sources

6%  Publications

8%  Submitted works (Student Papers)